
PENGARUH PERAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VA SD AGIA SOPHIA

Sara Theresia, Regina Sipayung, Ester Julinda Simarmata

Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

saratheresia1207@gmail.com

ABSTRACT

This programme aims to get to know the level of parent's role at SD Swasta Agia Sophia Sembaha Baru and the effect toward to the result of student's study. This research is held on August 2020. The method of research. That is used is descriptive-correlation. The descriptive method is used to know the level of student's parent's role in studying meanwhile the correlation method in used to know the effect of parent's role toward the result of study. The instrument used to measure the parent's role is questionnaire that consist 30 questions. To measure the result of study uses student's transcript in the second semester academic year 2020. After doing the measurement toward to the student's discipline. The average is gotten amount 113,4. This means the role of parent's role and the result of study the formula of correlation from pearson is useat. The result of calculation is gotten r_{hitung} 0,74, it means the correlation value is strong. The significane test is done to test the hypothesis, that compares value t_{hitung} and t_{tabel} . It is gotten $t_{hitung}=7,564$ and $t_{tabel} = 1,678$. Because of $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,564 \geq 1,678$) so H_a accepted and H_0 denied through test t it can be concluded that there is a significant correlation between the parent's role and the result of study.

Key words: Role of Parent, Result of student's study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peran orangtua siswa di SD Swasta Agia Sophia Sembaha Baru serta pengaruhnya dengan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Agustus 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-korelasional. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, sedangkan metode korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh peran orangtua dengan hasil belajarnya. Instrument yang digunakan untuk mengukur peran orangtua adalah angket yang terdiri dari 30 butir. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar digunakan nilai hasil raport semester genap tahun ajaran 2020. Setelah dilakukan pengukuran terhadap disiplin belajar, di dapat nilai mean (rata-rata) skor hasil angket sebesar 113,4. Hal ini berarti peran orangtua di SD Swasta Agia Sophia Sembaha Baru berada pada tingkat tinggi. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara peran orangtua dengan hasil belajar, digunakan rumus korelasi dari pearson. Dari hasil perhitungan di peroleh r_{hitung} 0,74, yang berarti nilai korelasi kuat/berkorelasi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Di peroleh nilai $t_{hitung}=7,564$ sedangkan $t_{tabel} = 1,678$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,564 \geq 1,678$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orangtua dengan hasil belajarnya.

Kata kunci; Peran Orangtua, Hasil Belajar Siswa

Submitted Oct 14, 2020 | Revised Nov 05, 2020 | Accepted Nov 09, 2020

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu melalui kegiatan belajar mengajar, yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan belajar (Silaban, 2015). Tanpa pendidikan manusia tidak dapat hidup berkembang untuk maju. Untuk memajukan kehidupan manusia, maka pendidikan di Indonesia saat ini masih belum menggembirakan. Pendidikan merupakan modal dasar untuk membangun Sumber Daya Manusia yang unggul (Ansori, 2016). Pendidikan bukan hanya didapat dari lembaga formal yang disebut sekolah, tetapi juga dari non formal yang di sebut les dan kelompok belajar (Rohmania, 2019). Sekolah dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Pendidikan berasal dari sektor formal dan non formal. Semua sektor ikut andil dalam kemajuan pendidikan bangsa Indonesia.

Pendidikan yang pertama kali kita dapat yaitu melalui keluarga (Wahy, 2012; Herawati, 2012; Suardi, 2017). Tiga tempat pendidikan yang dapat membentuk anak menjadi manusia seutuhnya adalah keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Di dalam lingkungan keluarga, anak pertama sekali mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Ayah dan Ibu dalam keluarga sebagai pendidikannya, dan anak sebagai terdidiknya. Jika karena suatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan-kesulitan baik di sekolah, masyarakat, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan berkeluarga.

Keluarga adalah tempat perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadi anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik (Ningrum, 2017; Fadhillah, et al., 2018). Keluarga merupakan salah satu faktor dalam perkembangan kepribadian anak, di samping faktor-faktor lain.

Orangtua terlalu sibuk sehingga kurang memperhatikan anak dalam belajar misalnya orangtua tidak sempat menanyakan tugas yang di berikan oleh guru sehingga siswa tidak terlalu peduli dengan tugas dan menyebabkan anak tersebut sulit mengikuti pelajaran berikutnya atau dengan kata lain ketinggalan dalam pelajaran. Dan karena kesibukan orangtua kurang memperhatikan keadaan fisik anak contohnya anak tersebut sakit sehingga sulit mengikuti pembelajaran. Dengan demikian bahwa pentingnya peranan orangtua dalam pendidikan anak-anaknya bagi perkembangan dan hasil belajar anak di sekolah, karena orangtua lah yang memperhatikan pendidikan anak ketika di rumah. Peranan orangtua juga harus melihat hasil belajar anaknya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah (Dewi, 2013). dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Zaenudim, 2015; Kamelia & Halmuniati, 2017). Berhasilnya suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari luar diri siswa itu sendiri yaitu guru, lingkungan, suasana kelas, lingkungan masyarakat dan orangtua.

Perlunya perhatian orangtua sangat berperan pada anak seperti melengkapi alat belajarnya, memperhatikan anaknya pada saat belajar dan memberikan nasihat serta motivasi. Pada usia anak sekolah dasar ditandai dengan karakter menonjol pada dirinya dalam tahap perkembangan siswa yang berada pada periode perkembangan yang berada di antara kelas awal (kelas 1-3) dan kelas akhir (kelas 4-6).

Karakteristik kelas V SD adalah dimana pada usia anak kelas V SD masih sangat membutuhkan bimbingan dalam segala hal baik itu dalam proses belajar dan pada umumnya anak SD kelas V sudah menggunakan pola pikir yang konkrit, menarik kesimpulan serta mengartikan dan mengembangkan suatu konsep. Pada siswa sekolah dasar banyak sekali mata pelajaran yang diajarkan salah satunya mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai tingkat pendidikan dasar. Karakteristik dari mata pelajaran matematika adalah memiliki objek kajian yang abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, dan konsisten dalam sistemnya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, alasan mata pelajaran matematika adalah pelajarannya yang abstrak. Sehingga banyak siswa berfikir bahwa mata pelajaran matematika sulit. Maka dibutuhkannya seorang guru untuk mampu menerapkan atau mengajarkan bagaimana pelajaran matematika yang lebih membangun semangat dan keaktifan siswa (Simarmata, 2015). Maka dari itu pembelajaran matematika sangat berperan bagi dunia pendidikan. Di dalam belajar matematika, siswa diharapkan memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik adalah apabila siswa telah mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 yang sudah diterapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran.

Dibawah ini merupakan data hasil belajar siswa Tahun Pembelajaran 2018/2019 dan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1 Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas VA

No	KKM	Bidang Studi	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
1	65	Matematika	≤ 65	32	67%	Tidak Tuntas
			≥ 65	16	33%	Tuntas
Jumlah				48	100%	

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai yang di peroleh siswa kelas V tahun pembelajaran 2018/2019 adalah sebanyak 32 siswa atau 67% yang tidak tuntas mencapai KKM dan yang tuntas mencapai KKM adalah sebanyak 16 siswa atau 33%.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manik (2019) yang menunjukkan bahwa peran orangtua sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 1607688 Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Medan .

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Menurut Margono (2010: 105) “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:14) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif jenis survey. Menurut Margono (2010:31) survey adalah “suatu metode untuk secara kuantitatif menentukan hubungan-hubungan antara variabel-variabel serta membuat generalisasi untuk populasi yang dipelajari”. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh anantara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipengaruhi yaitu variabel peran orangtua dan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Swasta Agia Sophia Sembahe Baru

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh peran orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data peran orangtua dan data hasil belajar. Data peran orangtua diukur dengan menggunakan kuisisioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Jumlah butir pertanyaan dalam kuisisioner adalah 30 butir.

Tabel 2 Rekapitulasi hasil kuisisioner Peran Orangtua

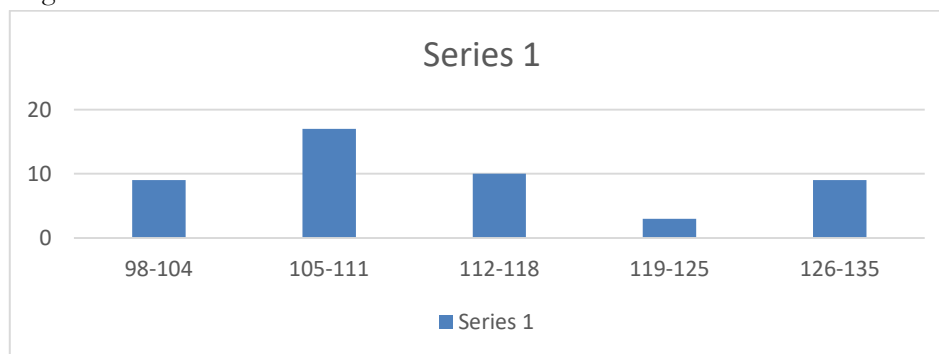
No	Uraian	Skor
1	Jumlah skor seluruh orangtua siswa	5445
2	Rata-rata	113,4375
3	Skor terbesar	135
4	Skor terkecil	98
5	Mean Ideal	116,5
6	standar deviasi ideal	6,1

Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel peran orangtua dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Kategori Peran Orangtua

Skor	Frekuensi	Presentase
98-104	9	18,75%
105-111	17	35,41%
112-118	10	20,83%
119-125	3	6,25%
126-135	9	18,75%
Jumlah	48	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui peran orangtua yaitu: 9 responden memperoleh skor disekitar 98-104 sebesar 18,75%, 17 responden memperoleh skor disekitar 105-111 sebesar 35,41%, 10 responden memperoleh skor sekitar 112-118 sebesar 20,83%, 3 responden memperoleh skor sekitar 119-125 sebesar 6,25%, dan 9 responden memperoleh skor 126-135 sebesar 18,75%. Frekuensi kategori peran orangtua di SD Swasta Agia Sophia adalah tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada iagram batang dibawah ini.



Gambar 1 Diagram Batang Peran Orangtua

Dari data yang diperoleh dari sekolah, hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Agia Sophia Sembaha Baru yakni nilai raport semester genap tahun pembelajaran 2020/2021. Berikut adalah data hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Agia Sophia Sembaha Baru dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Data Nilai Raport Matematika Semester Genap

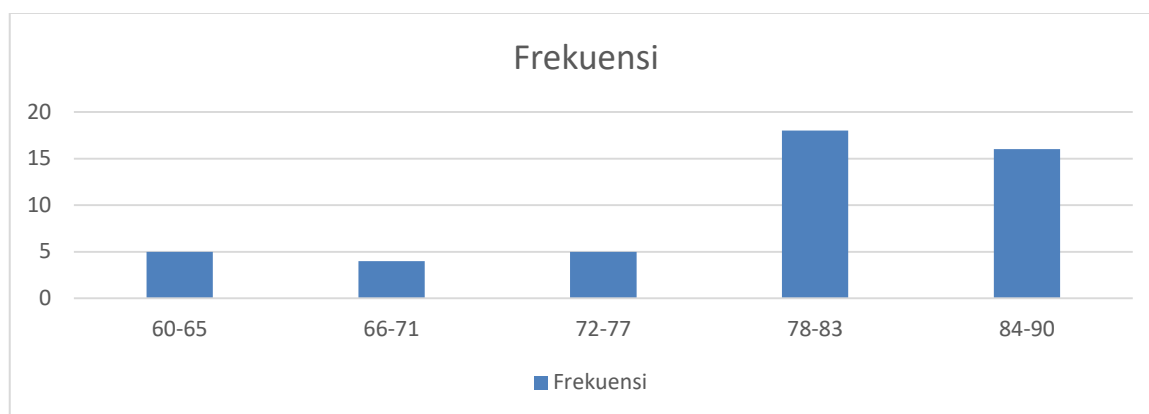
No	Nama Siswa	Nilai
1	Jumlah skor seluruh nilai siswa	3821
2	Rata-rata	79,60
3	Skor terbesar	90
4	Skor terkecil	60
5	Mean Ideal	75
6	standar deviasi ideal	5

Berdasarkan tabel data hasil belajar matematika siswa semester genap tahun pembelajaran 2020 dapat dilihat dari 48 responden diperoleh skor minimum 60, skor maksimum 90, rata-rata sebesar 79,60 mean ideal (MI) sebesar 75, standar deviasi ideal (SDi) sebesar 5. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Frekuensi Kategori Hasil Belajar

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
60-65	5	10,41%	Rendah
66-71	4	8,33%	Kurang
72-77	5	10,41%	Cukup
78-83	18	37,5%	Tinggi
84-90	16	33,33%	Sangat tinggi
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan frekuensi kategori hasil belajar bahwa hasil belajar di SD Negeri Swasta Agia Sophia Sembahe Baru adalah tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Diagram Batang Hasil Belajar

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Agia Sophia Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 48 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran orangtua dengan hasil belajar siswa matematika kelas VA di SD Swasta Agia Sophia Sembahe Baru. Untuk melihat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan uji normalitas, linearitas, korelasi, dan hipotesis

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi adalah 0,200. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Uji linieritas antara variabel bebas peran orangtua dengan variabel terikat hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai *sig. Deviation from Linearity*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,171. Nilai *sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara peran orangtua dengan hasil belajar siswa bersifat linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai r_{xy} 0,745. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi r_{xy} 0,745 terletak pada rentang nilai r 0,600-0,800 maka, dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara peran orangtua dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh kuat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $7,564 \geq 1,678$. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antar peran orangtua (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa peran orangtua dengan hasil belajar memiliki pengaruh dimana semakin tinggi peran orangtua siswa semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah peran orangtua siswa semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas V SD SD Swasta Agia Sophia Sembaha Baru tahun pembelajaran 2020 dapat diambil kesimpulan peran orangtua memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Daftar Pustaka

- Ansori, A. H. (2016). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. *QATHRUNA*, 2(02), 19-56.
- Dewi, N. G. M. L. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksba*, 3(1).
- Fadhilah, L., Sugiharto, D. Y. P., & Saraswati, S. (2018). Hubungan antara Fungsi Keluarga dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas VII SMP. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(2), 27-31.
- Herawati, N. I. (2012). Pendidikan Pertama Pada Anak. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(1).
- Kamelia, K., & Halmuniati, H. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Pada Siswa Kelas V MI Asy-Syafiyah Kendari. *Al-Ta'dib*, 10(2).
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ningrum, M. A. (2017). Peran keluarga dalam menumbuhkan jiwa wirausaha sejak usia dini. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 39-43.
- Rohmania, S. (2019). *Upaya Peningkatan Minat Belajar Anak Putus Sekolah Melalui Pendidikan Akhlaq Kejar Paket Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Silaban, P. J. (2015). Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Berbantuan Alat Peraga pada Matapelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan TA 2015. *Jurnal Ilmiah MBP*, 3(2), 1-75.
- Simarmata, E. J. (2015). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik di Kelas VC MIN Medan Barat. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 4(2).
- Suardi, S. (2017). Pendidikan Keluarga: Basis pendidikan pertama dan Utama dalam Membina Ketahanan Moral Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 2, pp. 171-178).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2).
- Zaenudim, Z. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata pelajaran FiqH Melalui penerapan strategi Bingo. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2).